

**HUBUNGAN RIWAYAT BBL, PANJANG BADAN LAHIR, ASI
EKSLUSIF DAN POLA MP-ASI DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS III DINAS
KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR UTARA**



Oleh :
MADE SUGIARTINI
NIM. P07131219071

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2020**

**HUBUNGAN RIWAYAT BBL, PANJANG BADAN LAHIR, ASI
EKSLUSIF DAN POLA MP-ASI DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS III DINAS
KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR UTARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes
Denpasar**

**Oleh :
MADE SUGIARTINI
NIM. P07131219071**

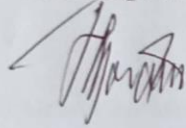
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN RIWAYAT BBL, PANJANG BADAN LAHIR, ASI
EKSLUSIF DAN POLA MP-ASI DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS III DINAS
KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR UTARA**

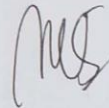
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.
NIP.196208161985031004

Pembimbing Pendamping,



I G. A. Ari Widarti, DCN., M.Kes.
NIP.196309211986032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP.196703161990032002

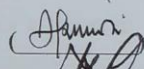
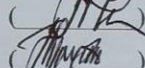
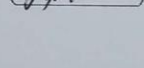
**PENELITIAN DENGAN JUDUL
HUBUNGAN RIWAYAT BBL, PANJANG BADAN LAHIR, ASI
EKSKLUSIF DAN POLA MP-ASI TERHADAP KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS III DINAS
KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR UTARA**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Jumat

TANGGAL : 19 Juni 2020

TIM PENGUJI :

1. Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes. (Ketua) 
2. I Made Rodja Suantara, SKM.,M.Kes. (Anggota I) 
3. Dr.Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M. Kes. (Anggota II) 

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.

NIP.196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Made Sugiartini
NIM : P07131219071
Program Studi : DIV
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : Jalan Dahlia No 23P Perumahan Kanwil
Hukum dan HAM Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Hubungan riwayat BBL, panjang badan lahir, ASI Eksklusif dan Poala MP-ASI terhadap kejadian stunting di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara adalah benar **karya sendiri** atau **bukan plagiat** hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 18 Juni 2020

Yang membuat surat pernyataan



Made Sugiartini
NIM. P07131219071

HUBUNGAN RIWAYAT BBL, PANJANG BADAN LAHIR, ASI EKSKLUSIF DAN POLA MP-ASI DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS III DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR UTARA

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi kronis yang dapat di pengaruhi oleh berat badan lahir, asi eksklusif, panjang badan lahir dan pola MP-ASI Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara riwayat BBL, riwayat pemberian ASI Eksklusif dan panjang badan saat lahir terhadap kejadian stunting pada anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara. Jenis penelitian *observasional dengan rancangan Crosssectional*. Sampel penelitian sebanyak 92 Orang yang berumur 7-23 bulan fariabel yang diteliti meliputi BBL, asi eksklusif, PBL, pola MP-ASI dan stunting, data dikumpulkan dengan metode wawancara dan pencatatan. Data yang diperoleh dianalisis dengan korelasi Person. Hasil penelitian: (1) Berat Badan Lahir (BBL) anak usia 7-23 bulan sebagian besar sampel memiliki BBL normal yaitu sebanyak 98,9% dan hanya 1,1% yang memiliki BBL rendah, (2) Riwayat pemberian ASI Eksklusif pada anak usia 7-23 bulan sebanyak 67,4% sudah memberikan ASI eksklusif , (3) Pola pemberian MP-ASI anak usia 7-23 bulan sebanyak 59,8% sudah sesuai namun masih ada 40,2% sampel yang belum sesuai, (4) PBL anak usia 7-23 bulan sebagaian besar sampel lahir dengan PB normal sebanyak 82,6% dan 17,4% sampel dengan PB pendek, (5) Status Gizi (PB/U) anak usia 7-23 bulan sebagaian besar sampel dengan status gizi normal 85,9%, sedangkan yang memiliki status gizi pendek sebanyak 13,1%, (6) Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat BBL dengan kejadian stunting anak usia 7-23 bulan dengan nilai $r=0,02$ dan $p=0,850$, (7) Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian stunting anak usia 7-23 bulan dengan nilai $r=0,443$ dan $p=0,000$, (8) Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pola MP-ASI dengan kejadian stunting pada anak usia 7-23 bulan dengan nilai $r=0,431$ dan $p=0,000$, (9) Terdapat hubungan antara riwayat panjang badan saat lahir dengan kejadian stunting pada anak usia 7-23 bulan dengan nilai $r=0,493$ dan $p=0,000$.

Kata kunci : BBL, PBL, Asi Eksklusif, Pola MP-ASI

RELATIONSHIP BETWEEN THE BBL HISTORY, LONG BODY, EXCLUSIVE ASI AND MP-ASI PATTERNS WITH STUNTING EVENTS IN UPTD PUSKESMAS III REGIONAL HEALTH OF HEALTH, DENPASAR UTARA

ABSTRACT

Stunting is a chronic condition that can be influenced by birth weight, exclusive breastfeeding, length of birth and MP-ASI pattern. The purpose of this study is to determine the relationship between history of LBW, history of exclusive breastfeeding and body length at birth to the incidence of stunting in children aged 7- 23 months at Puskesmas III Denpasar Utara. This type of observational research with cross-sectional design. The research sample of 92 people aged 7-23 months that were studied included BBL, exclusive breastfeeding, PBL, MP-ASI patterns and stunting, data were collected by interview and recording methods. The data obtained were analyzed by Person correlation. The results of the study: (1) Birth Weight (BBL) of children aged 7-23 months most of the sample had normal BBL which was 98.9% and only 1.1% had low BBL, (2) History of exclusive breastfeeding in children aged 7-23 months 67.4% had given exclusive breastfeeding, (3) The pattern of giving MP-ASI children aged 7-23 months as much as 59.8% was appropriate but there were still 40.2% of samples that were not suitable, (4) PBL of children aged 7-23 months most of the samples born with normal PB were 82.6% and 17.4% of samples with short PB, (5) Nutritional Status (PB / U) of children aged 7-23 months most of the sample with 85.9% normal nutritional status, while 13.1% have a short nutritional status, (6) There is a significant relationship between BBL history and the incidence of stunting of children aged 7-23 months with a value of $r = 0.02$ and $p = 0.850$, (7) There is a significant relationship between the history of exclusive breastfeeding with the incidence of stunting of children aged 7-23 months with a value of $r = 0.443$ and $p = 0.000$, (8) There is a relationship which is meaningful between the history of MP-ASI patterns with the incidence of stunting in children aged 7-23 months with a value of $r = 0.431$ and $p = 0.000$, (9) There is a relationship between a history of body length at birth with stunting in children aged 7-23 months with the value of $r = 0.493$ and $p = 0,000$.

Keywords: BBL, PBL, Exclusive Asi, MP-ASI Pattern

RINGKASAN PENELITIAN

**HUBUNGAN RIWAYAT BBL, PANJANG BADAN LAHIR, ASI
EKSKLUSIF DAN POLA MP-ASI DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS III DINAS
KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR UTARA**

Oleh :

Made Sugiartini (P07131219071)

Stunting merupakan kondisi kronis yang dapat di pengaruhi oleh berat badan lahir, asi eksklusif, panjang badan lahir dan pola MP-ASI Berdasarkan penelitian (Zaenal Arifif 2012) menyatakan bahwa kejadian stunting pada anak 6-59 bulan, disebabkan oleh berat badan saat lahir, asupan gizi balita, pemberian asi eksklusif, riwayat penyakit infeksi, pengetahuan gizi ibu, pendapatan keluarga, dan jarak kehamilan, sedangkan menurut penelitian (Kukuh, 2013) stunting dipengaruhi oleh berat badan lahir, panjang badan lahir, usia kehamilan, pendidikan orang tua, kondisi sosial ekonomi, pemberian MP-ASI, kejadian BBLR dan pola asuh ibu, pemberian ASI dimana bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif memiliki resiko 7 kali lebih tinggi mengalami stunting. (Zaenal Arifin, 2012, Kukuh et al, 2013, lestari 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara riwayat BBL, riwayat pemberian ASI Eksklusif, Pola pemberian PM-ASI dan panjang badan saat lahir terhadap kejadian stunting pada anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 92 orang yang berumur 7-23 bulan fariabel yang diteliti meliputi berat badan lahir, asi eksklusif, panjang badan lahir, pola MP-ASI dan stunting data dikumpulkan dengan metode wawancara, dan pencatatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan Teknik random sampling yaitu dengan menggunakan tabel acak balita yang terdaptar di posyandu. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan *korelasi Person*.

Berdasarkan Berat Badan Lahir (BBL) anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara sebagian besar sampel memiliki berat badan lahir normal yaitu sebanyak 91 sampel (98,9%) dan hanya 1 sampel (1,1%) yang memiliki berat

badan lahir rendah, riwayat pemberian ASI Eksklusif pada anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara sebanyak 62 sampel (67,4%) sudah memberikan ASI eksklusif dan sampel lainnya belum memberikan ASI secara eksklusif, Pola pemberian MP-ASI anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara sebanyak 55 sampel (59,8%) sudah sesuai namun masih ada 37 sampel (40,2%) yang belum sesuai, Panjang badan lahir anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara sebagian besar sampel lahir dengan panjang badan normal sebanyak 76 sampel (82,6%) dan sebanyak 16 sampel (17,4%) dengan panjang badan pendek, Status Gizi (PB/U) anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara Sebagian besar sampel dengan status gizi normal sebanyak 79 sampel (85,9%), namun ada juga yang memiliki status gizi pendek sebanyak 13 sampel (13,1). Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat BBL dengan kejadian stunting anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara dengan nilai $r=0,02$ dan $p=0,850$, Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian stunting anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara dengan nilai $r=0,443$ dan $p=0,000$, Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pola MP-ASI dengan kejadian stunting pada anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara dengan nilai $r=0,431$ dan $p=0,000$, Terdapat hubungan antara riwayat panjang badan saat lahir dengan kejadian stunting pada anak usia 7-23 bulan di Puskesmas III Denpasar Utara dengan nilai $r=0,493$ dan $p=0,000$.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat BBL dengan kejadian stunting anak usia 7-23 bulan di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar, Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian stunting anak usia 7-23 bulan di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pola MP-ASI dengan kejadian stunting pada anak usia 7-23 bulan di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Terdapat hubungan antara riwayat panjang badan saat lahir dengan kejadian stunting pada anak usia 7-23 bulan di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, Sehingga disarankan Untuk mencegah kejadian stunting dapat diupayakan

meningkatkan pola makan ibu hamil dan kualitas ante natal care (ANC) sehingga janin mengalami tumbuh kembang yang optimal. Hal ini diharapkan berdampak terhadap berat badan lahir dan panjang badan lahir bayi yang optimal, Terus diupayakan unuk meningkatkan pola MP-ASI sehingga bayi dan anak balita memperoleh asupan zat gizi sesuai dengan kebutuhannya, yang akan berdampak terhadap pencapaian status gizi yang optimal atau terhindar dari stunting.

Daftar bacaan : 17 (2004-2020)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Ida Shang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) karena atas berkat dan rahmat-Nya dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul” Hubungan riwayat BBL, pemberian ASI Eksklusif, Pola pemberian MP-ASI dan panjang badan saat lahir terhadap kejadian Stunting di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar utara “ ini tepat pada waktunya.

Ucapan Terima kasih penulis ucapkan atas kerjasama dalam penyusunan proposal ini kepada:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran penyelesaian penelitian skripsi ini.
2. Ketua Jurusan IV Gizi Denpasar Ibu Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes. yang telah memberikan kesempatan dan motivasi kepada penulis untuk menyusun penelitian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. sebagai pembimbing utama yang telah memberikan banyak koreksi, saran dan penuntun penulisan dalam penelitian skripsi.
4. Ibu I G.A. Ari Widarti, DCN., M.Kes. sebagai pembimbing pendamping yang juga memberikan banyak koreksi, saran dan penuntun penulisan dalam penelitian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan staf pegawai Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang turut memberikan arahan dan masukan yang berguna bagi penulis.

6. Teman-teman di Jurusan Gizi dan Keluarga tercinta yang telah memberi banyak dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Walau demikian, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Denpasar, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Stunting	6
B. Asi Eksklusif	18
C. Panjang Badan Lahir	25

D. Berat Badan Lahir	26
E. MP-ASI.....	31
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	35
B. Variabel dan Definisi	36
C. Operasi variabel	36
D. Hipotesis.....	39
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	43
E. Pengolahan dan Analisa Data	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	49
B. Pembahasan.....	63
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Berdasarkan Indeks (PB/U)/(TB/U).....	17
2. Prinsip Pemberian MP-ASI Berdasarkan Umur.....	33
3. Kategori Pola Pemberian MP-ASI	34
4. Definisi Operasional Variabel.....	37
5. Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara	52
6. Distribusi Sampel Berdasarkan Umur di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara	52
7. Distribusi Sampel Menurut BBL Di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara	53
8. Distribusi Sampel Menurut Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.....	54
9. Distribusi Sampel Menurut Pola Pemberian MP-ASI Di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara	54
10. Distribusi Sampel Menurut Panjang Badan Lahir Di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.....	57
11. Distribusi Sampel Menurut Kejadian status gizi Di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.....	57
12. Distribusi Sampel Menurut Hubungan BBL Kejadian status gizi Di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.....	58
13. Distribusi Sampel Menurut Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Kejadian status gizi Di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara	58

14. Distribusi Sampel Menurut Hubungan Pola Pemberian MP-ASI Kejadian status gizi Di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.....	59
15. Distribusi Sampel Menurut Hubungan Panjang Badan Lahir dengan Kejadian status gizi Di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.....	62

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Konsep	35

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1.	Persetujuan Setelah Penjelasan Sebagai Peserta Penelitian 72
2.	Rumus Perhitungan Sampel..... 75
3.	Kuisisioner Penelitian 77
4.	Cek List Pola MP-ASI 78
5.	Out put hasil uji Pearson Correlation BBL dengan Status Gizi 81
6.	Out put hasil uji Pearson Correlation ASI Ekklusif dengan Status Gizi 82
7.	Out put hasil uji Pearson Correlation Panjang Badan Lahir dengan Status Gizi..... 83
8.	Out put hasil uji Pearson Correlation Jumlah MP-ASI dengan Status Gizi 84
9.	Out put hasil uji Pearson Correlation Jenis MP-ASI dengan Status Gizi 85
10.	Out put hasil uji Pearson Correlation Frekuensi MP-ASI dengan Status Gizi 86
11.	Out put hasil uji Pearson Correlation Tekstur MP-ASI dengan Status Gizi 86
12.	Out put hasil uji Pearson Correlation Pola MP-ASI dengan Status Gizi 88